

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KELUARGA MELALUI MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* ANTARA ANAK DAN ORANG TUA YANG TINGGAL BERJAUHAN

¹⁾Nur Elmasita, ²⁾Asmurti, ³⁾Muslan

^{1,2&3}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
 Email: ¹masitaelma08@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas komunikasi keluarga melalui media sosial WhatsApp antara anak dan orang tua yang tinggal berjauhan. serta faktor apa yang menyebabkan mahasiswa memilih menggunakan media sosial WhatsApp sebagai media komunikasi. dalam penyusunan ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menggunakan penentuan informan *purposive sampling* serta untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian media sosial WhatsApp sebagai media komunikasi antara anak dan orang tua yang tinggal berjauhan (Studi Pada Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara) ditemukan bahwa sesuai dengan teori efektivitas pesan yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm 1990 dan konsep-konsep komunikasi, Dimana mahasiswa merasa efektif saat melakukan komunikasi melalui media sosial WhatsApp antara anak dan orang tua yang tinggal berjauhan. Pemilihan media sosial WhatsApp ini dilakukan karena mahasiswa beranggapan bahwa media sosial ini dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang mereka butuhkan.

Kata Kunci: Efektivitas Komunikasi; Media Sosial; *WhatsApp*

Abstract

This research aims to find out how effective family communication via WhatsApp social media is between children and parents who live far apart. and what factors cause students to choose to use WhatsApp social media as a communication medium. In this preparation, researchers used descriptive qualitative research methods. Using purposive sampling to determine informants and to collect the required data, researchers used three data collection methods, namely observation, interviews, documentation. Based on the results of field research that has been carried out, it can be concluded that from the results of research on WhatsApp social media as a communication medium between children and parents who live far apart (Study on Students at Nahdlatul Ulama University, Southeast Sulawesi), it was found that it is in accordance with the message effectiveness theory put forward by Wilbur Schramm 1990 and communication concepts, where students feel effective when communicating via WhatsApp social media between children and parents who live far away. The choice of WhatsApp social media was made because students thought that this social media could provide information according to what they needed.

Keywords: Communication Effectiveness; Social Media; *WhatsApp*

PENDAHULUAN

komunikasi menjadi sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antara kita dengan orang lain. Melalui komunikasi, kita bisa mengenal orang lain dan demikian sebaliknya kita juga dikenal oleh orang lain (Syahrudin, 2020). Komunikasi keluarga adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata sikap tubuh, tindakan untuk menciptakan harapan image, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian dilihat dari pengertian diatas bahwa kata-kata sikap tubuh, intonasi suara, dan tindakan mengandung maksud mengajarkan, mempengaruhi dan memberikan pengertian (Sukarno, 2021). Komunikasi keluarga sangat penting karena memungkinkan hubungan yang harmonis dan pemahaman tentang kebutuhan dan keinginan anggota keluarga (Menungsa, 2023). Tujuan komunikasi keluarga adalah untuk mengubah sikap dan perilaku (Sarlan Menungsa et al., 2023). Oleh karena itu, dengan melakukan komunikasi interpersonal yang baik, diharapkan bahwa pemahaman moral seorang remaja akan berkembang dengan baik (Astria et al., 2024).

Media sosial merupakan gabungan dari dua kata yaitu media dan sosial, secara sederhana media dapat diartikan sebagai alat yang mana dalam pembahasan ini dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang menghubungkan satu dengan lainnya (Muslan et al., 2021). Sedangkan sosial sendiri dalam pembahasan kali ini dapat diartikan sebagai hubungan sosial yang menimbulkan suatu kerjasama antar individu atau kelompok dalam membentuk suatu komunitas baru di masyarakat (Mahdar & Satyadharma, 2023).

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, dan bekerja sama berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. (Nasrullah, 2015).

Media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi (Satyadharma et al., 2023). Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator online) yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebuah ikatan social (Syahrudin et al., 2023). Penggunaan media sosial saat ini lebih banyak digunakan untuk menunjukkan eksistensi diri yang berlebihan hingga terkadang tidak ada batas antara kehidupan nyata dan kehidupan dunia maya, media sosial kini bisa dimanfaatkan lebih jauh tidak hanya untuk memberi kabar tentang keberadaan saja, lebih dari itu media sosial kini sudah bisa digunakan sebagai sarana pengganti kehidupan kita didunia maya (Peldi et al., 2024).

Berdasarkan pengamatan peneliti, media sosial *WhatsApp* banyak digunakan Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara sebagai alat komunikasi mereka dengan orang tuanya. Hal ini dibuktikan dengan data awal melalui google formulir, dari 66 orang yang mengisi google formulir yang menggunakan WhatsApp sebagai alat komunikasi antara anak dan orang tua adalah yang paling tinggi yakni 44 orang, Sedangkan media sosial lainnya 12 orang. hadirnya *WhatsApp* sebagai saluran komunikasi tentu saja sangat membantu hubungan orang tua dan anak yang mengalami hubungan jarak jauh dengan keluarganya, dimana mereka menjadikan *WhatsApp* ini sebagai media komunikasi lisan ataupun tulisan. Dengan adanya Aplikasi *WhatsApp*, dapat mempermudah Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara untuk beinteraksi dengan keluarga melalui pesan, teks atau suara hingga dilengkapi dengan panggilan video. Dimana pengguna dapat bertatap muka saat melakukan panggilan video. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Komunikasi Keluarga Melalui Media Sosial *WhatsApp* Antara Anak dan Orang Tua.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus, pendekatan bersifat kualitatif yaitu memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita, dokumen, dan fenomena yang diselediki. Sehingga data yang diperoleh peneliti dideskripsikan secara

rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan dilapangan (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena untuk memperoleh gambaran secara mendalam dan mendeskripsikan tentang bagaimana Efektivitas komunikasi keluarga melalui media sosial *WhatsApp*.

Lokasi Penelitian ini telah dilaksanakan di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, dengan pertimbangan bahwa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara adalah tempat penelitian yang dituju oleh mahasiswa. Waktu penelitian akan berlangsung selama 1-2 bulan, dihitung dari hari pertama penelitian, dari bulan Maret sampai bulan Mei 2024.

Subjek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Efektivitas komunikasi keluarga melalui media sosial *Whatsapp* antara anak dan orang tua yang tinggal berjauhan di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara.

Objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara yang menggunakan media sosial *Whatsapp* sebagai media komunikasi keluarga antara anak dan orang tua yang tinggal berjauhan.

Teknik penentuan informan adalah menggunakan Teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah Teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan judul penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informan yang diperlukan bagi penelitian (Sugiyono, 2017).

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan. Data yang diperoleh dicek Kembali benar atau tidak serta terjadi perubahan atau tetap. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, kemudian keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kebenaran data yang dikumpulkan.
2. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian. Untuk meningkatkan kecermatan bisa dilakukan dengan membaca buku referensi, hasil penelitian terdahulu atau dokumen-dokumen terkait dengan masalah yang diteliti.
3. Triangulasi waktu. Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengujian kredibilitas data dalam trigulasi waktu dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau Teknik lain dalam situasi yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teori efektivitas pesan yang dikemukakan oleh (Wilbur Schramm 1990) sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana efektivitas komunikasi antara anak dan orang tua melalui media sosial *WhatsApp*. Teori ini mengasumsikan komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya, secara umum komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas Pesan sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana efektivitas komunikasi antara anak dan orang tua melalui media sosial *WhatsApp*. Teori Efektivitas pesan dikemukakan oleh (Wilbur Schramm 1990). Teori ini mengasumsikan jika komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya, secara umum komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Bersasarkan pengamatan dilapangan peneliti melihat bahwa Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama menggunakan media sosial *WhatsApp* dalam melakukan komunikasi

dengan orang tua, mereka menggunakan WhatsApp dikarenakan media tersebut sangat mudah digunakan dan didukung dengan berbagai fitur komunikasi seperti: mengirim pesan, video call, pesan suara dan lain sebagainya.

Penelitian ini telah dilakukan di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan teori efektivitas pesan yang dikemukakan oleh (Wilbur Schramm 1990) sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana efektivitas komunikasi antara anak dan orang tua melalui media sosial *WhatsApp*. Teori ini mengasumsikan komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya, secara umum komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas Pesan sebagai pisau analisis untuk melihat bagaimana efektivitas komunikasi antara anak dan orang tua melalui media sosial *WhatsApp*. Teori Efektivitas pesan dikemukakan oleh (Wilbur Schramm 1990). Teori ini mengasumsikan jika komunikasi dikatakan efektif bila orang berhasil menyampaikan apa yang dimaksudnya, secara umum komunikasi dinilai efektif bila rangsangan yang disampaikan dan dimaksudkan oleh pengirim atau sumber, berkaitan dengan rangsangan yang ditangkap dan dipahami oleh penerima.

Bersasarkan pengamatan lapangan peneliti melihat bahwa Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama menggunakan media sosial *WhatsApp* dalam melakukan komunikasi dengan orang tua, mereka menggunakan WhatsApp dikarenakan media tersebut sangat mudah digunakan dan didukung dengan berbagai fitur komunikasi seperti: mengirim pesan, video call, pesan suara dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, menyimpulkan bahwa berkat kemudahan dalam menggunakan WhatsApp dan didukung dengan berbagai fitur komunikasi seperti pengiriman pesan teks, pesan suara, panggilan suara, dan panggilan video, membuat mahasiswa bebas memilih fitur yang ingin digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dengan orang tua. Kehadiran fitur tersebut dapat mempermudah dalam melakukan komunikasi yang efektif antara kedua belah pihak. Tak jarang orang tua mereka juga memberikan motivasi dan nasihatnya sehingga hal tersebut dijadikan dianggap oleh mahasiswa adalah hal yang bermanfaat sehingga mereka menjadikan perkataan orang tuanya sebagai dukungan atas segala aktivitas yang mereka hadapi.

Tanpa perhatian yang cukup, pesan tersebut mungkin tidak akan diproses dengan baik oleh penerima. Oleh karena itu, strategi dalam komunikasi sering kali dimulai dengan upaya untuk memikat perhatian target audiens agar mereka terbuka terhadap pesan yang disampaikan.

Efektivitas pesan yang terjadi antara orang tua dan anak apabila kedua pembicara tersebut saling membuka diri untuk bertukar pikiran, pandangan dan mengerti kondisi yang dialami masing-masing, meskipun informan peneliti tidak selalu berkomunikasi di setiap harinya dengan orang tua, namun komunikasi yang efektif tetap terjadi karena didukung faktor kedekatan antara orang tua dan anak. Hal ini tak terlepas dari peran media sosial whatsapp yang memudahkan penggunaannya dalam berkomunikasi sehingga seseorang dapat berkomunikasi dimanapun dan kapanpun selagi memiliki paket data.

Berdasarkan hasil penelitian, media sosial WhatsApp efektif digunakan untuk berkomunikasi jarak jauh dengan keluarga. Hal ini dikarenakan tidak adanya hambatan yang signifikan mengganggu aktifitas komunikasi antara orang tua dan. Selanjutnya cara membangun komunikasi yang efektif yaitu dengan menanyakan dan membahas topik yang berkaitan dengan orang tua sehingga jarak yang jauh, bukanlah halangan untuk tetap merasa dekat dengan orang tua. Lebih lanjut penelitian ini mengungkapkan bahwa ketika proses komunikasi antara orang tua dan anak berlangsung. Orang tua memiliki kendali dalam proses

komunikasi tersebut yang membuat seorang anak (mahasiswa) akan mengikuti arahan dan nasihat yang diberikan oleh orang tuanya.

SIMPULAN

Komunikasi keluarga melalui media sosial *WhatsApp* antara orang tua dan anak yang berstatus mahasiswa terbukti efektif, dalam menjaga dan memperkuat ikatan keluarga, meskipun terpisah oleh jarak. Penggunaan video call memungkinkan interaksi visual dan verbal yang lebih kaya dibandingkan dengan pesan teks atau panggilan suara, memperkuat emosional dan memberikan dukungan yang lebih personal. Aktivitas seperti berbagi cerita, memberikan nasihat, atau melakukan kegiatan bersama secara virtual membantu dalam mengurangi rasa rindu dan meningkatkan perasaan kebersamaan. Meskipun ada tantangan seperti koneksi internet yang tidak stabil, namun secara keseluruhan, *WhatsApp* menjadi alat yang penting dan praktis bagi keluarga untuk tetap terhubung, mendukung, dan berkomunikasi secara efektif dengan anak yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriana, N., Purwitasari, P., & Menungsa, A. S. (2024). *Peran komunikasi keluarga dalam membina perilaku menyimpang remaja*. 2(2), 223–228.
- Mahdar, M., & Satyadharma, M. (2023). Efektivitas Komunikasi Interpersonal dalam Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Tahun 2023 pada Pelabuhan Penyeberangan Baubau dan Pelabuhan Penyeberangan Waara. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 15(02), 100. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v15i02.286>
- Menungsa, A. S. (2023). *Agricultural Development Messages (Study At the Office of the Konawe District Agricultural Extension Agency)*. 5(1), 271–279. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/3548>
- Muslan, M., Hasyim, A., Tasya, T., & Hutari, N. A. (2021). PERILAKU SHOPPERTAINMENTPADA PENJUAL DI E-COMMERS TIKTOK. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2)(1), 123–138. <https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER/article/view/458/319>
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: perspeptkf komunikasi, budaya dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Peldi, Syahrudin, & Asmurti. (2024). Penggunaan Media Sosial Sebagai Representase Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(2), 78–83.
- Sarlan Menungsa, A., Purwitasari, P., Syahrudin, S., & Muslan, M. (2023). Model Komunikasi Transaksional antara Pedagang dengan Pembeli di Pasar Kota Kendari. *Translitera*, 12(2). <https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/translitera/article/view/3196>
- Satyadharma, M., Hado, H., & Mahdar, M. (2023). ANALISIS PESAN TERKAIT RENDAHNYA KESADARAN BERLALU LINTAS PADA KANAL YOUTUBE LAEKU. *Jurnal Medialog*, VI(Ii), 164–174. <http://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/Medialog/article/view/4341>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitaif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In M. Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (Ed.), *ALVABETA.CV* (kedua). ALFABETA.CV.
- Sukarno, B. (2021). *Pentingnya komunikasi keluarga dalam perkembangan anak*. 03(01), 1–9.
- Syahrudin. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Komunikasi Antarpribadi Mahasiswa. *Kareba: Jurnal Komunikasi Unhas*, 9(2), 308–315.

Syahrudin, Menungsa, Abdul Sarlan, Mahdar, Amsurti, & Muslan. (2023). *fenomena komunikasi di era virtualisasi*. CV. GREEN PUBLISHER INDONESIA.